**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menulis merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif karena dengan menulis bisa menghasilkan tulisan yang bermanfaat khususnya bagi para siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan secara tidak langsung melainkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang serba modern ini karena pada kehidupan yang modern ini komunikasi banyak dilakukan dalam bentuk tulisan.

Menurut Dalman ( 2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Menulis memiliki peran penting karena dengan menulis maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan mengumpulkan informasi. Tulisan dapat menjadi sarana yang efesien dan efektif untuk menjangkau masyarakat yang luas.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, fakta-fakta, perasaan, dan pengalaman

hidup yang ditulis dalam bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan langkah untuk melatih siswa dalam menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti: kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya. Kegiatan menulis merupakan sarana untuk mengajak, meyakinkan, mempengaruhi, dan menggambarkan kejadian berdasarkan fakta ataupun pengamatan yang dilakukan.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Dengan menulis puisi siswa diharapkan mampu menggungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra sehingga memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya.

Materi pembelajaran tentang puisi tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP, dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Menulis puisi merupakan wujud komunikasi tidak langsung (tulis) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan, dan ide. Selain itu, keterampilan menulis puisi merupakan aktivitas berpikir manusia secara produktif ekspresif serta didukung oleh proses pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin melihat kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi. Alasan mengapa memilih sekolah ini karena penulis ingin mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, karena belum pernah diadakan penelitian mengenai kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur diksi, citraan (pengimajian), kata konkret, majas, rima dan ritma, dan tipografi.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Jambi dalam menulis puisi. Alasan pertama mengambil kelas VIII I , karena materi tentang menulis puisi terdapat di kelas VIII sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia. Alasan kedua, karena adanya usulan dari guru pamong bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kota Jambi yang kebetulan mengajar di kelas tersebut, sehingga memudahkan penulis untuk mencari informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Jambi”

* 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Jambi ?”

* 1. **Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 dengan memperhatikan aspek unsur fisik puisi yakni diksi, citraan (pengimajian), kata konkret, majas, rima dan ritma, tipografi.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Jambi.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

**1.5.1Manfaat Teoretis**

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam pembelajaran BahasaIndonesia dan penerapan teori-teori dalam menulis puisi.

**1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan mereka dalam belajar dan dapat mengukur kemampuan mereka dalam menulis puisi.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis puisi.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis puisi.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti siap menjadi pendidik yang profesional.